# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang Penelitian

Pada masa sekarang ini, perekonomian di Indonesia sudah bisa dikatakan maju. Kemajuan perekonomian Indonesia disebabkan oleh pembangunan ekonomi yang terus meningkat sehingga mendorong setiap perusahaan untuk lebih mampu meningkatkan usaha mereka demi menjaga kinerja usahanya. Saat ini koperasi di Indonesia tidak lagi didasarkan pada kuantitas melainkan kualitas. Hal itu ditandai dengan banyaknya koperasi yang tidak aktif yang dibekukan di era kepemimpinan Jokowi di bawah intruksi Menteri Koperasi dan UKM sudah dibekukan koperasi yang tidak aktif sebanyak 63.387 koperasi. Artinya tidak main-main untuk memajukan koperasi bukan lagi kuantitas tapi kualitas bahwa koperasi penggerak ekonomi rakyat. Oleh karena itu, para pelaku koperasi terdorong untuk ikut bersaing dalam meningkatkan kinerjanya.

Koperasi merupakan organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan asas kekeluargaan. Koperasi memiliki fungsi yaitu mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi. Sebagai suatu bagian dari organisasi bisnis yang berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Tujuan didirikan koperasi untuk mensejahterakan anggota koperasi. Berhasilnya suatu koperasi tercapai apabila kinerja keuangan koperasi bisa dikatakan baik dan dapat berjalan efektif dan efisien. Suatu koperasi bisa dikatakan baik tentunya dengan melihat atau menilai kinerja keuangan, kualitas manajemennya dan juga sumber daya dalam mengelola koperasi tersebut. Untuk itu agar bisa dipertimbangkan kinerja koperasi dengan baik dengan melihat manajemen keuangannya.

Manajemen keuangan yang baik memerlukan laporan keuangan yang baik guna sebagai alat informasi yang menghubungkan koperasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan koperasi.

Laporan keuangan merupakan cacatan informasi keuangan suatu koperasi pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja koperasi tersebut. Dari hasil laporan keuangan yang sudah jadi maka tersedia informasi mengenai posisi keuangan koperasi. Laporan keuangan sebagai sumber informasi akan lebih bermanfaat apabila laporan keuangan tersebut dibandingkan dengan periode sebelumnya. Maka dengan laporan keuangan koperasi akan dapat mengetahui posisi keuangan termasuk kondisi hutang koperasi tersebut. Hutang tergolong menjadi dua yaitu hutang jangka pendek (likuiditas) dan hutang jangka panjang (solvabilitas).

Likuiditas merupakan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan pengertian lainya adalah kemampuan suatu koperasi untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan harta lancarnya. Koperasi yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti koperasi tersebut dalam keadaan likuid, sebaliknya jika koperasi tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti koperasi tersebut dalam keadaan ilikuid.

Solvabilitas merupakan suatu koperasi menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila sekiranya koperasi dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos- pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang. Suatu koperasi dikatakan solvabel apabila koperasi tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil dari pada jumlah hutangnya, berarti koperasi tersebut dalam keadaan insovable.

Baik koperasi yang insolvabel maupun yang ilikuid menunjukkan keadaan keuangan yang kurang baik, karena kedua-duanya pada suatu waktu akan menghadapi kesulitan keuangan. Sehingga dari hal tersebut koperasi dapat mengetahui kinerjanya. Kinerja Koperasi merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh suatu koperasi dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada koperasi tersebut.

Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung merupakan koperasi simpan pinjam yang berada di Jl. Wastukencana No.5 Bandung.  Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank yang berbentuk koperasi dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada para anggotanya dengan bunga yang serendah-rendahnya. Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung berasaskan kekeluargaan dan gotong royong menurut azas dan falsafah Pancasila. Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dibentuk untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah. Koperasi ini memiliki badan hukum dengan No. 518/PAD-02-DISKOP/2005. Pada tanggal 14 Februari 2005 sudah menerapkan pencatatan laporan keuangan sebagaimana mestinya sesuai dengan penyusunan laporan keuangan yang berlaku secara umum. Sehingga dari laporan keuangan tersebut peneliti ingin meneliti dan menganalisis lebih lanjut. Peneliti dapat menganalisis rasio keuangan khususnya rasio likuiditas dan solvabilitas dengan menggunakan data yang diperoleh peneliti dalam bentuk neraca perbandingan yang tertera pada halaman berikut:

Tabel 1. 1

Neraca Perbandingan

Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung

Periode 2015- 2017

 Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2018

Tabel 1. 2

Laporan Laba Rugi

Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung

Periode 2015- 2017

Sumber: Data Diolah Peneliti Tahun 2018

Berdasarkan tabel 1.1 neraca perbandingan, peneliti menemukan masalah yang terjadi pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung periode 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Kenaikan pos kas pada tahun 2016-2017 sebesar 44,5% yaitu naik sebesar Rp. 228.502.938,54 hal ini disebabkan koperasi menerima pemasukan yang cukup besar pada tahun 2017.

Kenaikan pos piutang pada tahun 2015-2016 yaitu 357,9% atau sebesar Rp. 930.229.247. kenaikan tersebut diakibatkan adanya kenaikan jumlah pinjaman yang diberikan kepada anggota.

Pada tahun 2016-2017 utang lancar mengalami kenaikan sebesar 70,8% yaitu Rp. 5.891.135.347,18 hal ini terjadi dikarenakan banyaknya piutang yang tak tertagih sehingga berpengaruh besar terhadap utang.

Pada tahun 2015-2017 utang jangka panjang tetap yaitu Rp. 9.014.090.314,58 hal ini menjadi pertanyaan bagi peneliti sehingga peneliti menanyakan langsung pada bagian keuangan koperasi mengenai hal tersebut dikarenakan koperasi belum mampu membayar utang jangka panjangnya setiap tahunnya karena cara pembayarannya harus melalui mekanisme anggota DPRD melalui pansus apabila ingin segera membayar utang jangka panjangnya.

Berdasarkan tabel 1.2 laporan laba rugi, peneliti menemukan masalah yang terjadi pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung periode 2015-2017 adalah sebagai berikut:

Terjadi kenaikan pada pos pendapatan tahun 2016-2017 sekitar 16,1% atau sebesar Rp 1.457.16.707,43 disebabkan oleh pendapatan yang terus meningkat dan pada pos beban tahun 2016-2017 naik sekitar 15,5% atau sebesar Rp 1.339.627.618,35 disebabkan oleh beban yang terus meningkat setiap tahunnya.

Perubahan yang terjadi pada laporan keuangan di dalam neraca perbandingan dan laporan laba rugi menunjukkan bahwa posisi keuangan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung cenderung mengalami arus fluktuasi negatif. Berdasarkan hal tersebut di atas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang ada. Untuk itu peneliti mengajukan judul sebagai berikut:

**“ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR TINGKAT LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS PADA KOPERASI PEGAWAI PEMERINTAH KOTA BANDUNG PERIODE 2015-2017”.**

## Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang peneliti uraikan di atas peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum Koperasi Pemerintah Kota Bandung?
2. Bagaimana kondisi keuangan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung periode 2015-2017?
3. Bagaimana analisis tingkat likuiditas dan solvabilitas pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung periode 2015-2017?
4. Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi laporan keuangan dalam tingkat likuiditas dan solvabilitas Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung Periode 2015-2017?

### Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membuat perumusan masalah sebagai berikut:

**“Apakah Analisis Laporan Keuangan dapat digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas dan solvabilitas pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung Periode 2015-2017?”**

## Tujuan dan Penggunaan Peneliti

### Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran umum Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui kondisi keuangan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung periode 2015-2017.
3. Untuk mengetahui tingkat likuiditas dan tingkat solvabilitas pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung periode 2015-2017.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat likuiditas dan solvabilitas pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung periode 2015-2017.

### Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Praktisi
2. Peneliti
   1. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, kontribusi dan pengalaman dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keuangan, terutama yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan.
   2. Sebagai bahan kajian perbandingan antara teori-teori yang selama ini didapat dalam perkuliahan terhadap aplikasi atau praktek langsung di perusahaan.
3. Pihak Perusahaan

Sebagai sumbangan pemikiran dalam bentuk informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta kebijakan dalam keuangan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

1. Pihak Lain

Sebagai bahan referensi khususnya untuk penulisan karya ilmiah dengan topik yang sama.

* + 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan disiplin ilmu sosial dan ilmu politik khususnya ilmu administrasi bisnis serta studi aplikasi dengan teori-teori serta literatur- literatur lainnya dengan keadaan sesungguhnya yang